

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menulis bagi banyak orang memang tidak mudah. Sebagian orang menganggap justru sebaliknya, menulis adalah sesuatu yang mudah dan sangat menyenangkan. berkaitan dengan hal ini, sesungguhnya kebiasaan membaca memiliki peran dan pengaruh yang sangat besar dalam menjadikan orang merasakan mudah dan merasakan sulit didalam aktifitas menulis. Selain dipengaruhi oleh banyak sedikitnya sumber bacaan yang dicerna oleh seorang penulis terutama yang bersifat ilmiah, yang dikendalai oleh aturan-aturan penulisannya yang bersifat konvensional dan berlaku universal. Aturan-aturan penulisan tersebut harus diikuti oleh seorang penulis. Seperti, karya ilmiah akademik yaitu contoh dari jenis karya ilmiah yang harus dibuat oleh para siswa, para mahasiswa, dan para karyasiswa yang mutlak harus mengikuti ketentuan-ketentuan buku yang berlaku dalam penulisan karya ilmiah,(Rahardi. 2009: 137).

Karya ilmiah merupakan hasil pemikiran ilmiah tentang disiplin ilmu tertentu yang disusun secara sistematis, benar, logis, utuh, dan bertanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang benar. Pemikiran ilmiah berarti, karya yang memiliki prinsip-prinsip ilmiah, berdasarkan telaah ilmu tertentu dan secara metodologi dapat dipertanggung jawabkan, (Nursalim,2007:99). Penyusunan karya ilmiah harus sistematis agar pembaca mudah

memahaminya. Sistematis berarti urutannya teratur, terarah, dan menganut cara penyusunan yang sudah di tentukan.

Nursalim (2007:100-102) dalam bukunya jenis-jenis karya ilmiah adalah paper, makalah, modul, diktat, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, dan buku.

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat objektif dan empiris. Makalah biasanya disusun untuk melengkapi tugas-tugas ujian mata kuliah tertentu atau untuk memberikan saran pemecahan tentang suatu masalah secara ilmiah. Makalah harus menggunakan bahasa yang lugas dan tegas. Jika dilihat bentuknya, makalah adalah bentuk yang paling sederhana diantara karya tulis ilmiah yang lain, ( Arifin. 2003: 2).

(Tanjung.2005:7) makalah adalah karya tulis ilmiah yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu yang ditulis secara sistematis dan runtut dengan disertai analisis yang logis dan objektif. Makalah ditulis untuk memenuhi tugas terstruktur yang diberikan oleh dosen atau ditulis atas inisiatif sendiri disajikan dalam forum ilmiah.

Makalah adalah karangan ilmiah yang disusun untuk dibicarakan pada pertemuan ilmiah berupa seminar atau simposium. Makalah biasanya berisi hasil penelitian atau kajian ilmu tertentu atau berupa penemuan baru sebagai tanda disiplin ilmu yang bersangkutan dengan perkembangan, (Nursalim.2007: 103).Namun mahasiswa sekarang kurang memiliki standar

nilai moral dan etika yang baik akan memanfaatkan lembaga institusi atau perguruan tinggi sebagai alat untuk menipu banyak hal. Pada saat ini, salah satu kasus yang merebak di negeri ini adalah maraknya plagiat yang terjadi diperguruan tinggi swasta maupun negeri. Hal ini menjadi contoh buram dalam potret dinamika pendidikan di Indonesia. Plagiat merupakan tindakan yang sangat bertentangan dengan nilai moral dan etika akademik berupa penjiplakan, pencurian atau perampokan intelektual karya orang lain sebagai karya pribadinya. Fenomena yang terjadi di fakultas Dakwah dan Komunikasi mahasiswa cenderung melakukan plagiarisme karena berbagai faktor yaitu kurangnya pengetahuan tentang aturan penulisan, sanksi belum ditegakkan secara tegas, tidak percaya diri, malas, penyalahgunaan teknologi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis karya ilmiah makalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap praktik plagiarisme. Selain itu penulis juga mempunyai kemampuan dari segi waktu, biaya, penguasaan tempat penelitian. Dari beberapa faktor tersebut dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi tentang masalah yang diangkat serta berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan gejala di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Makalah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Terhadap Praktik Plagiarisme”.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penulisan judul ini penulis memiliki beberapa alasan sebagai dasar pengangkatan judul:

1. Ingin mengetahui kemampuan mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi dalam menulis karya ilmiah makalah.
2. Untuk menengatkan lagi pemahaman penulis tentang masalah praktik plagiarisme.
3. Penulis memiliki kemampuan mengadakan penelitian baik dari segi waktu, lokasi penelitian, dana, dan dan buku sebagai pendukung dalam penelitian ini.

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Seberapa besar kemampuan menulis karya ilmiah makalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?
- b. Bagaimana praktik plagiarisme mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi?
- c. Apakah berpengaruh kemampuan menulis karya ilmiah makalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau terhadap praktis plagiarisme .

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada pengaruh kemampuan menulis karya ilmiah makalah mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2010-2012 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau terhadap praktis plagiarisme.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah berpengaruh kemampuan menulis karya ilmiah makalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau terhadap praktis plagiatisme.

#### **F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis karya ilmiah makalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau terhadap praktis plagiatisme.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sumbangan pemikiran untuk khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan mutu skripsi mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi dengan kemampuan menulis karya ilmiah.

- b. Sebagai penambahan serta memperluas wawasan penulis memperdalam ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar stara (S1) didalam jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### **G. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari ketidak akuratan serta kesalah fahaman yang akan diteliti, maka penulis memberi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan nantinya dalam penelitian serta menjadi pegangan dalam penelitian.

#### **1. Karya Ilmiah**

Nursalim dalam bukunya (2007: 99) menjelaskan karya ilmiah adalah suatu tulisan hasil pemikiran ilmiah tentang disiplin ilmu tertentu yang disusun secara sistematis, benar, logis, utuh, dan bertanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang benar. Pemikiran ilmiah berarti karya ilmu yang memenuhi prinsip-prinsip ilmiah, berdasarkan telaah ilmu tertentu, dan secara metodologi dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun syarat-syarat karya ilmiah adalah kominikatif, bernalar, logis, ekonomis. Berdasarkan landasan teori yang kuat, relevan dengan disiplin ilmu yang bersangkutan, memiliki sumber teori yang mutakhir, dan bertanggung jawab.

## **2. Makalah**

Makalah adalah karya tulis yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu yang ditulis secara sistematis dan runtut disertai analisis yang logis dan objektif. Makalah ditulis untuk memenuhi tugas terstruktur yang diberikan oleh dosen atau ditulis atas inisiatif sendiri disajikan dalam forum ilmiah, ( Tanjung, 2005:101 ).

## **3. Plagiarisme**

Kamus terbaru bahasa indonesia (522) plagiat diartikan pengambilan karangan orang lain dan diakui sebagai karangan sendiri.

Tanjung (2005:8) dalam bukunya plagiarisme adalah tindak kecurangan berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri.

## **H. Kerangka Teoritis**

dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *bounded rationality* yang menjelaskan tentang rasionalitas suatu keputusan . Menurut Simon (1955), untuk memahami sebuah keputusan aktual manusia, maka perlu mencari jawaban bagaimana variasi proses kognitif seperti persepsi, pembelajaran, dan penalaran (*perception, learning, reasoning*) mempengaruhi perilaku manusia. Keterbatasan manusia dalam mengambil keputusan yang dipengaruhi oleh waktu sehingga berfikir tidak rasional.

Hal inilah yang membuat penulis menggunakan teori ini karena mahasiswa dalam membuat makalah dibatasi waktu, kurangnya kemampuan

dalam menganalisa, disamping itu karena praktis juga menjadi alasan.(Liliweri,2011:200).

Kerangka teoritis ini disajikan menurut teori-teori dengan tujuan untuk memudahkan menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian secara teoritis. Kerangka teori yang berguna sebagai pendukung pemecahan masalah. Untuk itu perlu disusun suatu kerangka teori yang memuat pokok pikiran. Menggambarkan dari sudut mana penelitian akan disoroti,(Nawawi, 1995: 6).

## **1. Kemampuan menulis karya ilmiah**

Tingkat kemampuan merupakan tingkat keberhasilan setelah mengalami proses belajar, menurut B.S. Bloom yang dikutip oleh Moh. Ali (1984: 32-33).

Kamus lengkap bahasa indonesia menjelaskan bahwa kata menulis berasal dari kata tulis. Tulis adalah ada huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat dengan pena, pensil dan sebagainya. Menulis adalah membuat angka atau huruf dengan pena, pensil, cat dan sebagainya, melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, dan sebagainya. Menulis adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan kemauan , serta informasi kedalam tulisan dan kemudian mengirimkan kepada orang lain, (Syafi'ie,1998:45).

Selain itu, menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai media. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas



rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya seperti ejaan dan tanda baca. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan sebuah fikiran, ide, gagasan yang menggunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Kemampuan menulis seseorang akan menjadi baik apabila ia memiliki:

1. Kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis.
2. Kepekaan terhadap kondisi pembaca penelitian.
3. Kemampuan menyusun perencanaan Bahasa Indonesia.
4. Kemampuan memulai menulis.
5. Kemampuan memeriksa karangan sendiri, ([karyailmiah.blogspot.com](http://karyailmiah.blogspot.com).10.11.2013).

Kemampuan tersebut akan berkembang apabila ditunjang dengan kegiatan kekayaan kosa kata yang dimilikinya.

Menurut Muhibbin Syah (214-216) dalam bukunya menjelaskan kemampuan penulisan karya ilmiah yang dimiliki oleh mahasiswa dapat diukur dengan.

1. Pengamatan
2. Ingatan
3. Pemahaman
4. Aplikasi/ penerapan

5. Analisis
6. Respon
7. penilaian

Nursalim ( 2007: 95) dalam bukunya penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kegiatan pokok di setiap perguruan tinggi. Karya ilmiah juga merupakan karya tulis yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni. Karya ilmiah ditulis sesuai dengan data cara ilmiah, dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan tinggi.

Karya ilmiah atau tulisan ilmiah adalah karya ilmuan (yang berupa pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, teknologi dan seni yang diperolehnya melalui kepustakaan, kumpulan, pengalaman, penelitian dan pengetahuan orang lain sebelumnya, (Dwiloka, 2005: 1-2). Karya ilmiah merupakan pernyataan sikap ilmiah peneliti. Jadi, bukan sekedar pertanggung jawaban peneliti penggunaan sumberdaya (uang, alat, bahan yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penulisan karya ilmiah sangat memerlukan kode etik dalam penulisan, dalam bukunya (Bahdin, 2010:7-8) kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan , perizinan terhadap bahan yang di gunakan dan penyebutan sumber data atau informan. Dalam penulisan karya ilmiah penulis harus jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain, penulis harus menghindarkan diri dari tindak

kecurangan yang lazim disebut plagiat. Dalam menulis karya ilmiah juga, rujuk merujuk dan kutip mengutip merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari. Kegiatan ini amat dianjurkan, karena perujukan dan pengutipan akan membantu perkembangan ilmu.

Menggunakan bahan dari suatu sumber( misalnya, instrumen, bagan, gambar dan tabel). Penulis wajib meminta izin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan izin dilakukan secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak terjangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut di ambil secara utuh, diambil sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan.

Jenis-jenis karya ilmiah menurut Nursalim dalam bukunya adalah:

#### 1. Paper

Adalah tulisan ilmiah yang panjang isinya kurang lebih dari lima halaman. Biasanya disusun untuk memenuhi permintaan dosen mata kuliah tertentu.

#### 2. Makalah

Adalah karangan ilmiah yang disusun untuk dibahaskan pada pertemuan ilmiah berupa seminar atau simposium. Makalah biasanya berisi hasil penelitian atau kajian ilmu tertentu atau berupa penemuan baru sebagai tanda disiplin ilmu yang bersangkutan dengan perkembangan.

### 3. Modul

Adalah karangan ilmiah yang berisi uraian tentang mata kuliah tertentu didasarkan pada keperluan pertemuan dalam perkuliahan.

### 4. Diklat

Adalah karangan ilmiah yang lebih panjang dari modul. Diklat digunakan dalam perkuliahan.

### 5. Laporan penelitian

Adalah karangan ilmiah yang melaporkan tentang pelaksanaan dan hasil-hasil penelitian tertentu.

### 6. Skripsi

Adalah karangan ilmiah yang disusun untuk memenuhi persyaratan mengakhiri studi program S1, guna mencapai gelar sarjana.

### 7. Tesis

Adalah karangan ilmiah yang disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menumpuh ujian S2 atau magister (master).

### 8. Disertasi

Adalah karangan ilmiah yang disusun untuk mencapai derajat akademis doktor atau S3.

## 9. Buku

Adalah karangan ilmiah yang berhasil diterbitkan dalam jumlah yang relatif besar dan biasanya diperjual belikan.

Tujuan karya ilmiah adalah agar gagasan penulis karya ilmiah itu dapat dipelajari, lalu didukung atau ditolak oleh pembaca. Ini adalah konsekuensi sifat keterbukaan ilmu pengetahuan. Sifat penting karya ilmiah adalah awet (tertulis) sehingga dapat di baca oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Skripsi harus ditulis dengan sebaik-baiknya, dan diupayakan tanpa kesalahan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat mengetahui bahwa fungsi karya ilmiah sangatlah penting sehingga kualitasnya perlu diusahakan.

Dalam bukunya (Arifin.2003:4) Penyusunan karangan ilmiah memberikan manfaat yang besar sekali, baik bagi penulis maupun bagi masyarakat. menurut sikumbang (1981:2-5) ada enam manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah:

1. Penulis akan terlatih mengembangkan keterampilan membaca yang efektif karena sebelum menulis karangan ilmiah ia harus membaca terlebih dahulu perpustakaan yang ada relevansinya dengan topik yang akan dibahas.
2. Penulis akan terlatih menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber buku, mengambil sarinya dan mengembangkan kertingkat pemikiran yang lebih matang.

3. Penulis akan berkenalan dengan kegiatan perpustakaan seperti mencari bahan bacaan dalam katalog judul buku.
4. Penulis akan dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasikan dan menyajikan fakta secara jelas dan sistematis.
5. Penulis akan memperoleh kepuasan intelektual.
6. Penulis turut memperluas cakrawala ilmu pengetahuan masyarakat.

## **2. Makalah**

( Dwiloka, 2005:7 ) dalam bukunya makalah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data lapangan, yang bersifat empiris dan objektif. Makalah juga menyajikan masalah dengan proses berfikir yang deduktif dan objektif.

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data lapangan yang bersifat empiris dan objektif. Makalah biasanya disusun untuk melengkapi tugas-tugas ujian mata kuliah tertentu atau untuk memberikan saran pemecahan tentang suatu masalah secara ilmiah. Makalah harus menggunakan bahasa yang tegas dan lugas. Jika dilihat dari bentuknya makalah adalah bentuk yang paling sederhana diantara karya ilmiah lainnya, ( Arifin, 2003:2 ).

Makalah adalah karangan ilmiah yang disusun untuk dibicarakan pada pertemuan ilmiah berupa seminar atau simposium. Makalah biasanya berisi hasil penelitian atau kajian ilmu tertentu atau berupa penemuan baru sebagai

tanda disiplin ilmu yang bersangkutan dengan perkembangan,  
(Nursalim.2007:103).

### **3. Praktik plagiarisme**

Kata plagiarisme berasal dari kata latin yaitu *plagiarius* yang berarti merampok, membajak. Plagiarisme merupakan tindakan pencurian atau kebohongan intelektual, ( Sastroasmoro,2007: 240).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ( 2007: 670 ) plagiarisme adalah pencurian terhadap karya atau hak cipta orang lain ( yang berupa karangan atau tulisan, lukisan dan sebagainya) dan mengaku sebagai karangan sendiri dan mengambil keuntungan.

Plagiarisme atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain. Di dunia pendidikan, pelaku plagiarisme dapat mendapat hukuman berat seperti dikeluarkan dari sekolah/universitas. Pelaku plagiat disebut sebagai plagiator, (Tanjung, 2005:8).

Faktor-faktor penyebab plagiat adalah:

1. Kurangnya pengetahuan tentang aturan penulisan

Kurangnya pengetahuan mereka tentang tata cara penulisan karya ilmiah merupakan suatu penyebab terjadinya plagiarisme atau *copy – paste*. Referensi yang hanya sebagai penguat gagasannya hendaknya dia mencantumkan sumber referensi tersebut sebagai penghargaan terhadap orisinalitas sebuah karya.

2. Sanksi belum ditegakkan secara tegas

Dalam hal ini perlu diberlakukan sanksi yang tegas bagi para pelaku *Copy- paste*. hal ini amat diperlukan karena dalam hal proses pendidikan bagi civitas akademis sendiri agar menjauhkan mereka daritindakan tersebut.

3. Tidak percaya diri

Tidak percaya diri juga menjadi suatu hal yang mendasari seseorang untuk melakukan *Copy -Paste*. Ketidaksiapan seseorang dalam membuat suatu tugaslah yang menyebabkan hal ini dapat terjadi. Oleh karena itu peran serta dari yang dosen untuk memotivasi para mahasiswanya.

4. Malas.

Sifat malas merupakan sifat manusiawi, tak terkecuali bagi mahasiswa. Mahasiswa menjadi jenuh dan malas karena selalu dihadapkan dengan tugas yang menumpuk. Tugas dari berbagai mata kuliah tidak jarang mempunyai



deadline yang hampir bersamaan. Hal ini tentu saja membuat mahasiswa kurang optimal mengerjakan tugasnya. Tidak jarang pula mahasiswa mengerjakan tugas dengan jalan pintas. Beralihkan keterbatasan waktu, mahasiswa melakukan *copy – paste* dari pekerjaan teman,

#### 5. Penyalahgunaan teknologi.

Kemajuan teknologi telah memperkenalkan internet kepada mahasiswa. Di dalam internet inilah mahasiswa mendapatkan kemudahan untuk memperoleh referensi. Seorang mahasiswa yang hendak mencari referensi tinggal mengetik ”kata kunci” dan beberapa saat kemudian referensi – referensi yang di inginkan muncul dalam layar monitor, (<http://ratufarahagnes1.blogspot.com.24.11.2013>).

### **I. Konsep Operasional**

Adapun konsep ini adalah konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teori. Ada dua variabel yakni variabel bebas (independen variabel/variabel x: kemampuan menulis karya ilmiah. Variabel terikat (dependen variabel/variabel y: praktis plagiarisme. Dari variabel diatas dirumuskan indikator sebagai berikut:

#### a. Kemampuan menulis karya ilmiah (X)

1. Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap menulis karya ilmiah.
2. Mahasiswa dapat mengetahui langkag-langkah dalam menulis karya ilmiah.
3. Mahasiswa dapat memahami bagaimana menulis karya ilmiah.

4. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dalam menulis karya ilmiah.
5. Mahasiswa dapat menganalisis dalam menulis karya ilmiah
6. Mahasiswa dapat merespon dalam menulis karya ilmiah.
7. Mahasiswa dapat melakukan penilaian terhadap penulisan karya ilmiah.

b. Praktis plagiarisme (Y)

1. Kurangnya pengetahuan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang aturan penulisan.
2. Sanksi belum ditegakkan secara tegas terhadap pelaku plagiat (*copy paste*).
3. Mahasiswa tidak percaya diri.
4. Malas.
5. Penyalahgunaan teknologi.

## **J. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan deskriptif kuantitatif, yaitu riset yang hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian, ( Bungin, 2005:38). Maka penulis menggunakan teknik Regresi sederhana dengan bantuan SPSS,(Riduan.2011:95)

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan dengan mengambil lokasi penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

## **2. Subyek dan objek penelitian**

Dalam hal ini yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Obyek dalam penelitian ini adalah pengaruh kemampuan menulis karya ilmiah makalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap praktis plagiarisme.

## **3. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dalam subjek penelitian (Suharsimi, 1998: 121). populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Da'wah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan Tahun 2010-2011 yang berjumlah 395 mahasiswa.

### **b. Sampel**

Sampel merupakan jumlah tertentu dari keseluruhan (Arikunto, 2002:234) sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini 10% dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2010-2011 yang berjumlah 395 yaitu 40 mahasiswa.

## **4. Teknik pengumpulan data**

### **a. Angket**

Penulis memberikan daftar pertanyaan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan data dari permasalahan tersebut.

b. Observasi

pengamatan langsung yang dilakukan oleh pewawancara dengan cara terjun kelapangan. Dimana penulis tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.( Kriyantono,2009:95-108).

c. Dokumentasi

naskah yang berisikan keterangan yang menunjukkan suatu kenyataan yang besar. (Nasution, 2000) Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkenaan pada objek dengan subjek penelitian.

## 5. hipotesa

$H_a$  : ada pengaruh positif yang signifikan antara kemampuan menulis karya ilmiah makalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA dengan praktik plagiarisme.

$H_o$  : tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara kemampuan menulis karya ilmiah makalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA dengan praktik plagiarisme.

## 6. Teknik analisa data

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang kemudian ditransformasikan kedalam angka. Kemudian data yang diperoleh dari penyebaran angket diolah menggunakan SPSS (*Statistical Product and Services Solution*), program ini merupakan suatu program olah data statistik yang digunakan dalam penelitian ( Riduan, 2009:2007 ).

Pengolahan data ini bertujuan agar data mentah yang diperoleh dapat dianalisa dan kemudian memudahkan dalam mengambil kesimpulan. Analisa yang penulis lakukan yaitu menggunakan analisa regresi linier sederhana:

Regresi linier sederhana adalah jika terdapat data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X dan yang mana variabel terikat Y, sedangkan nilai-nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu.

**Rumus :**  $y = a + bX$

**Dimana :**

y= variabel terikat ( dependent)

a= nilai tetap (konstan)

b= nilai kemiringan/ gradien

x= variabel bebas ( independent)

( Riduan, 2009:97)

Pengambilan kesimpulan pada pengujian hipotesis digunakan uji t, uji t dipakai untuk melihat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Nilai t yang dipengaruhi dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai yang terdapat pada table nilai statistik t dengan tingkat signifikansi taraf nyata sebesar 5% (0,05). Kriteria uji t ini adalah:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_a$  ditolak

Pengolahan data diproses menggunakan bantuan *Ssoftware* SPSS 16.

## K. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapat gambaran yang jelas tentang penulisan ini, maka penulisan sebagai berikut:

### BAB I : Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis dan konsep operasional, metode penelitian, tehnik analisa data, asumsi dan hipotesa, sistematika penulisan.

### BAB II : Tinjauan umum lokasi penelitian

Gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

### BAB III : Penyajian data

Penyajian data pengaruh kemampuan menulis karya ilmiah terhadap mutu skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan

Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau.

**BAB IV : Analisa data**

Pada bab ini menguraikan hasil dari penelitian serta pembahasannya, tentang pengaruh kemampuan menulis karya ilmiah terhadap mutu skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**BAB V : Penutup**

Kesimpulan dan saran